

RINGKASAN

Budidaya Selada Caipira (*Lactuca Sativa*) Menggunakan Sistem NFT Gully Hidroponik Pada Smart Greenhouse Di Cv Goodplant Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yazza Alika, NIM D31231724, Tahun 2026, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Taufik Hidayat, SE., M.Si dan Pembimbing Lapang Diki Aji Kurniawan

Magang adalah kegiatan penting yang berfungsi sebagai batu loncatan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja profesional melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman praktis di bidang agribisnis. Kegiatan magang ini bertujuan untuk menerapkan pengetahuan perkuliahan ke dalam praktik nyata, membangun karakter dan kesiapan mental, serta memperoleh pengalaman kerja di perusahaan agribisnis.

CV GOODPLANT Indonesia merupakan perusahaan agribisnis yang mengkhususkan diri pada inovasi hidroponik melalui produksi nutrisi AB Mix berkualitas serta budidaya berbagai sayuran dan buah-buahan, dengan didukung penerapan teknologi smart greenhouse yang memungkinkan pengendalian iklim dan monitoring nutrisi secara otomatis untuk hasil produksi yang stabil sepanjang tahun. Selain sebagai produsen, perusahaan ini juga berperan sebagai pusat pembelajaran hidroponik dengan menyelenggarakan pelatihan bersertifikat yang mencakup materi teknis mulai dari perakitan sistem, manajemen nutrisi, hingga pengendalian hama dan penyakit, yang ditujukan bagi petani, mahasiswa, maupun calon pengusaha di bidang hidroponik. Untuk memperluas dampak dan jaringan usahanya, CV GOODPLANT menjalin kemitraan strategis dengan Kebun Hidroponik DeKaKa dalam pengembangan lahan, berbagi teknologi, serta perluasan pemasaran, sehingga kehadirannya tidak hanya sebagai produsen tetapi juga sebagai penggerak utama transformasi pertanian hidroponik berbasis teknologi dan edukasi di Indonesia.

Budidaya selada caipira menggunakan sistem NFT Gully dilakukan melalui penyemaian pada rockwool dengan nutrisi 500 ppm, pemindahan tanam pada umur 14 hari dengan peningkatan nutrisi menjadi 800 ppm, serta pemeliharaan harian

meliputi pengaturan PPM dan pH, *quality control*, dan pengendalian penyakit mata kodok akibat jamur *Cercospora sp.* Pemanenan selada caipira dilakukan pada umur 45 hari setelah tanam, dan waktu panen terbaik adalah pada pagi hari sebelum pukul 10.00 untuk menjaga kesegaran serta kerenyahan selada selama proses distribusi ke konsumen.

Pengalaman magang memberikan pelajaran berharga dalam agribisnis modern berbasis hidroponik. Disarankan agar perusahaan meningkatkan sirkulasi udara dalam greenhouse untuk menekan kelembaban, melakukan penyemprotan fungisida nabati secara preventif, serta memperhatikan jarak tanam agar sirkulasi udara di sekitar tanaman berjalan lancar.